

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 040551 LAU PAKAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

EMASLIM ARIOS

emaslimarios62@gmail.com

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata melalui model pembelajaran *scramble* di SD Negeri 040551 Lau Pakam. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Teknik yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian yang dilakukan pada pre-tes diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 63,5 dengan kategori cukup dan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 66,4 dengan kategori cukup, sedangkan pada aktivitas siswa yaitu nilai 79,9 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh, ketuntasan hasil belajar siswa individu sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 70, siswa yang tuntas 7 orang sedangkan yang tidak tuntas 13 orang. Hasil belajar klasikal diperoleh siswa yang tuntas 35% dan yang tidak tuntas 65%, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 59,9 dengan hasil belajar siswa pada siklus I belum sangat maksimal, dengan demikian maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 76% dengan kategori baik, sedangkan pada aktivitas siswa yaitu nilai 76 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu siswa yang tuntas 19 orang sedangkan yang siswa yang tidak tuntas 1 orang. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh siswa yang tuntas 95% dan siswa yang tidak tuntas 5% nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu 88,4 %.

Kata Kunci: *Peningkatan Penguasaan Kosakata, Model Pembelajaran Scramble.*

Abstract. This study aims to improve student learning outcomes in vocabulary learning through the scramble learning model at SD Negeri 040551 Lau Pakam. This type of research is Classroom Action Research. The subjects of this study were 20 grade V students. This research was conducted in two cycles, each cycle having one meeting. The techniques used were observation and tests. The results of the research conducted on the pre-test showed that the results of the implementation of learning in teacher activities were 63.5 with a sufficient category and the results of research conducted in the first cycle obtained the results of the implementation of learning in teacher activities, namely 66.4 in the sufficient category, while in the remaining activities namely value 79.9 with the good category. The completeness of student learning outcomes is obtained, the completeness of individual student learning outcomes according to the specified KKM is 70, 7 students complete while 13 people who do not complete. Classical learning outcomes obtained by students who completed 35% and those who did not complete 65%, the average value of student learning outcomes in cycle I was 59.9 with student learning outcomes in cycle I not very maximal, thus it was continued in the next cycle. The results of the research in cycle II obtained the results of the implementation of learning at the teacher's activity that was 76% in the good category, while in the student activity, the score was 76 in the good category. The completeness of individual student learning outcomes was 19 students while the students who did not complete were 1 person. Classical student learning outcomes obtained by students who completed

EMASLIM ARIOS
PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 040551 LAU PAKAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

95% and students who did not complete 5% the average value of student learning outcomes in cycle II increased by 88.4%.

Keywords: Increased Vocabulary Mastery, Scramble Learning Model

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan salah satu elemen penting yang harus dikuasai peserta didik dalam membuat kalimat, termasuk juga dalam berkomunikasi. Semakin banyak kosakata yang kita miliki maka semakin kita terampil dalam berbahasa. Dengan kata lain semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh peserta didik, maka semakin mudah juga peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dan berkomunikasi. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit kosakata yang dimiliki oleh peserta didik, semakin sulit juga peserta didik untuk membuat kalimat dan berkomunikasi.

Kosakata bahasa Indonesia adalah kosakata yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga tanpa disadari kosakata bahasa Indonesia tersebut selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Untuk dapat mengekspresikan ide baik secara lisan maupun tertulis membutuhkan pemilihan kata yang tepat. Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan.

Penguasaan kosakata yang baik sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran bahasa semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini dikarenakan dilapangan masih banyak dijumpai siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia terutama tampak pada saat pembelajaran empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang disebabkan kemampuan penguasaan kosakata Indonesia siswa rendah.

Berdasarkan wawancara saya dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 040551 Lau Pakam yaitu Ibu Reni Sembiring mengatakan bahwa siswa yang ada di sekolah tersebut masih memiliki kosakata yang sangat minim. Pemahaman siswa terhadap jenis-jenis kosakata masih sangat minim, sehingga siswa tidak terampil

dalam berbahasa. Selain itu, proses pembelajaran kosakata masih menggunakan teknik menghafal (memorisasi) sehingga, kondisi ini membuat siswa tidak tertarik pada pelajaran kosakata adalah pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

Permasalahan atau kendala selanjutnya yang menjadi penyebab rendahnya kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penggunaan model, strategi dan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Guru masih tetap menggunakan pendekatan ceramah yang lebih berpusat pada pengajar. Guru mengajar hanya sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada buku ajar, dan siswa tidak pernah melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan nyata yang ada pada sekelilingnya.

Mengingat penguasaan kosakata adalah dasar untuk memahami berbagai pengetahuan, guru harus membuat sebuah model pembelajaran agar dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Model berperan untuk dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa termasuk untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak. Maka, peneliti berupaya untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran kosakata menggunakan model pembelajaran *scramble* sehingga lebih mudah menggunakan kata dalam lisan maupun tulisan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran. Sugiyono pendekatan campuran adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Sampel dalam penelitian dalam penelitian yaitu kelas V A jumlah 20 siswa.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut meliputi pengamatan (observasi) dan tes. Pada kegiatan observasi ada dua kegiatan yang

EMASLIM ARIOS
PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 040551 LAU PAKAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

dilakukan yaitu kegiatan observasi guru dan kegiatan observasi siswa pada setiap proses pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda, yaitu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Tes hasil belajar adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil dari proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V A SD Negeri 040551 Lau Pakam tentang pemahaman kosakata masih kurang, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan serta pengamatan ini dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Indonesia bahwa siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal memenuhi nilai ketuntasan yaitu 1 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 19 orang siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, masih rendah terutama hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V A SD Negeri 040551 Lau Pakam. Ketuntasan Hasil Belajar siswa Secara Individu Siklus I

Hasil penguasaan kosakata melalui model pembelajaran *scramble* mengalami peningkatan hal itu dapat dilihat skor yang diperoleh sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan (pre-tes) nilai rata-rata 49 dengan presentasi 35% sedangkan hasil dari siklus I nilai rata-rata dinilai rata-rata 59,9. Dapat disimpulkan dari hasil nilai siklus I siswa menunjukkan siswa yang belum tuntas 13 orang dan siswa yang telah tuntas 7 orang, hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dibawah rata-rata.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa 88,4. Dapat disimpulkan dari hasil nilai siklus II siswa menunjukkan siswa yang belum tuntas 1 orang dan siswa yang telah tuntas 19 orang, hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata sudah membaik karena melebihi nilai minimal.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara siklus klasikal I dan siklus II sebagai berikut:

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Hasil	Persentase	Hasil	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	7	35%	19	95%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	65%	1	5%
Jumlah	20	100%	20	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II meningkat dari 35% menjadi 95%.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah diadakan tindakan pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 59,9 termasuk dalam kategori kurang. Hasil siklus I ternyata ternyata belum memenuhi target pencapaian skor hasil belajar yaitu kurang dari 70.00. Oleh karena itu, berusaha ditingkatkan pada siklus II hasilnya nilai rata-rata sebesar 88,4 artinya ada peningkatan sebesar 47%.
2. Perilaku aktivitas belajar siswa kelas V A SD Negeri 040551 Lau Pakam, mengalami peningkatan setelah pembelajaran penguasaan kosakata dengan model pembelajaran *scramble*. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dari siklus I sebesar 54 ke tindakan siklus II yaitu sebesar 76 artinya ada peningkatan aktivitas siswa sebesar 22.
3. Hasil pembelajaran kosakata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble* nilai rata-rata siswa yaitu 49 dengan persentase siswa yang tuntas yaitu 5%, hasil aktivitas guru 63,5% dengan kategori cukup, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa 50% dengan kategori cukup.
4. Penggunaan model pembelajaran *scramble* pada materi penguasaan kosakata dapat

EMASLIM ARIOS
PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 040551 LAU PAKAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

meningkatkan penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional kelas V A SD Negeri 040551 Lau Pakam karena $t_0 > t_t$ yaitu $1,549 > 1,325$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Agnes.2017. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Manajemen Penelitian*.Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Aris Yunisah, (2007), Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa kelas VII Depok,Sleman Yogyakarta: Skripsi. FBS-UNY.
- Al-Bahri, Fauzan Putraga. 2020. *Sukses Berbahasa Inggris Bagi Pemula Komputer*. Kota Banda Aceh: PT. Lembaga Kita
- Istarani. 2016. *58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan: Media Persada.
- Keraf,Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih dan Kurniawan. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusatraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Utama
- Nurgiantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Rembang: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.